

Mengolah Bawang Merah dan Cara Membuat Kartu Keluarga

Yonathan Tsuyoshi¹, Yohanes Albert Alex Nugraha², Andi Eli Budiman Logo³, Oktavianus Omega Ananta Yuda⁴, Juan Heradji Hugo⁵, Hary Sabirin⁶, Andre Wibowo⁷, Andrea Dewi Sekarningsih⁸, Agnes Diah Puspitasari⁹, Puspaningtyas Panglipurjati¹⁰
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Kampus II Gedung Thomas Aquinas, Jalan Babarsari 44 Yogyakarta 55281 Indonesia
Email: puspaningtyas.panglipurjati@uajy.ac.id

Received: December 5th 2020 ; Revised: - ; Accepted for Publication July 28th 2021; Published: July 28th 2021

Abstract — Shallots are one of the village potentials in Banguncipto Village. Shallots themselves can be utilized in an assortment of things, from fried onions to chili sauce. The process is quite easy, starting with cutting the shallots and then coating them with flour and then frying them in hot oil and then packing them. By producing shallots, the price of the product will increase compared to selling shallots directly and at the same time expanding employment. Kartu Keluarga itself is a family identity card containing informations on the name, structure and connections in the family, just as the identity of family members. Number of people, particularly youthful family, don't have a clue how to deal with a family card, especially in today's online era, there are many things that must be prepared. To make a family card, the maker must make a cover letter first then fill out the formular for making a family card. If everything has been signed, the files will be forwarded and processed then the maker takes the family card that has been made.

Keywords — Shallot, Fried Onion, Production, Kartu Keluarga

Abstrak—Bawang merah merupakan salah satu potensi desa yang dimiliki Desa Banguncipto. Bawang merah sendiri dapat digunakan dalam berbagai macam hal mulai dari bawang goreng hingga bumbu sambal matah. Proses mengolahnya cukup mudah dimulai dengan memotong bawang merah lalu dilapisi dengan tepung kemudian digoreng di minyak panas lalu dilakukan proses *packing*. Dengan melakukan produksi bawang merah maka harga produk akan meningkat dibandingkan dengan menjual langsung bawang merah dan sekaligus memperluas lapangan kerja. Kartu Keluarga sendiri adalah kartu identitas keluarga yang memuat informasi tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Banyak orang, khususnya keluarga baru, yang tidak tahu cara mengurus kartu keluarga, apalagi di zaman sekarang yang serba online ada banyak hal yang harus disiapkan. Untuk membuat kartu keluarga pembuat harus membuat surat pengantar dulu kemudian mengisi formular pembuatan kartu keluarga. Jika semua sudah ditandatangani maka berkas akan diteruskan dan diurus lalu pembuat mengambil kartu keluarga yang sudah dibuat.

Kata Kunci—Bawang Merah, Bawang Goreng, Produksi, Kartu Keluarga

I. PENDAHULUAN

Bawang merah memiliki sebuah nama latin yaitu *Allium ascalonicum L.* merupakan nama dari tanaman yang berfamilia *Alliaceae*, serta merupakan sebutan untuk umbi yang dibentuk oleh tanaman ini [1]. Umbi bawang merah adalah komposisi yang paling banyak digunakan sebagai bumbu dapur untuk menu masakan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Bawang merah sendiri tergolong dalam jenis rempah yang tak bersubstitusi. Bawang merah berfungsi menjadi perasa makanan juga sebagai obat-

obatan tradisional. Bawang merah dikatakan berasal dari daerah Asia Tengah, khususnya daerah Palestina dan India, namun sekelompok orang memprediksi bahwa permulaan adanya bawang merah dari daerah di sekitar Asia Tenggara dan Mediterania. Adapun yang berbeda argumen dengan mengatakan bawang merah itu asal muasalnya adalah negara Iran dan daerah pegunungan sebelah Utara Pakistan, tetapi ada pula yang berspekulasi dengan pendapat bawang merah berasal dari daerah Asia Barat, yang selanjutnya bertambah banyak hingga ke daerah berugurun pasir seperti Mesir dan Turki [2]. Ciri utama dari umbi bawang merah yang membuatnya beda dari jenis bawang lain yaitu bersiung, memiliki proporsi luas total dan ukuran umbi terbesar $\geq 50\%$, dan merupakan jenis umbi lapis kecil [3]. Menurut Puslitbang Hortikultura, ciri dari fisik tanaman jenis bawang merah yang sudah siap untuk dipanen dan menghasilkan bawang merah yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- 1) Pangkal dari daunnya sudah lemas.
- 2) Daunnya memiliki warna kuning.
- 3) Umbinya sudah kompak, menyembul ke atas permukaan tanah.
- 4) Umbi memiliki warna merah tua keunguan.
- 5) Sebagian besar dari tanaman telah rebah [4].

Bawang merah merupakan bumbu dapur yang biasanya dipakai, dari menu rumahan, rumah makan hingga industri makanan [5]. Bawang merah pun dapat digunakan sebagai obat-obatan herbal. Kandungan asam lemak esensial yang terdapat pada bawang merah sangat dianjurkan untuk kebutuhan pemenuhan nutrisi manusia. Asam lemak esensial penting disebabkan oleh tubuh manusia tidak bisa memproduksi sendiri, tetapi harus diperoleh melalui konsumsi makanan dan minuman [6]. Bawang merah mempunyai sebutan yang berbeda di tiap daerah, di mana Desa Banguncipto yang terletak di Pulau Jawa menyebutnya brambang abang. Bawang merah memiliki tujuan ekonomis khususnya Desa Banguncipto sebagai sentra pertanian bawang merah [7]. Desa Banguncipto mengalami masalah di bidang pertanian, salah satunya adalah belum memiliki tempat pengolahan hasil panen [8].

Bawang goreng merupakan olahan bawang merah dengan metode pembuatan dimulai dengan cara mengiris tipis-tipis bawang merah, kemudian menggorengnya menggunakan minyak goreng dengan takaran cukup banyak. Biasanya, jenis menu Indonesia yang mengandalkan bawang goreng sebagai *topping* saat dihidangkan adalah soto dan sup. Bawang goreng merupakan bahan yang tak asing lagi sebab banyak digunakan dalam memasak berbagai menu khas Indonesia.

Kartu Keluarga adalah salah satu jenis dari dokumen kependudukan. Dokumen Kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang memiliki kekuatan hukum sebagai alat bukti otentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil [9],[10]. Jika dokumen yang penting hilang, apalagi jika berhubungan dengan data kependudukan seperti Kartu Keluarga maka harus segera diurus, dan masyarakat telah diberi kemudahan melalui cetak mandiri di rumah [11].

II. METODE PENGABDIAN

Pengumpulan informasi dilakukan dengan melakukan *searching* di google, mengakses website dari Desa Banguncipto dan melihat lokasi melalui google earth.

III. HASIL DAN PEMBAHAAN

Salah satu cara untuk mengolah bawang merah adalah dengan mengubahnya ke bawang goreng. Cara untuk membuat bawang goreng pun mudah berikut adalah Langkah-langkahnya:

- 1) Bersihkan bawang merah dari kulitnya, kemudian cuci beberapa kali dengan air. Keringkan atau biar lebih cepat lap dengan tisu
- 2) Iris tipis-tipis, taburi garam, aduk merata dan sedikit di remas diamkan beberapa menit agar meresap. Lalu, taburi tepung maizena dan tepung beras, aduk merata
- 3) Panaskan minyak, masukkan bawang merah, goreng sambil diaduk-aduk agar tidak gosong, goreng dengan api kecil
- 4) Setelah agak kecoklatan dan kering, segera angkat dan tiriskan bawang merah yang sudah digoreng, kemudian letakkan di wadah yang diatasnya dilapisi tisu. Setelah dingin, segera simpan di wadah kedap udara atau bisa langsung di konsumsi
- 5) TIPS: Iris bawang merah tipis, goreng dengan api kecil dan diaduk selama menggoreng, setelah warna agak kecoklatan segera angkat dan tiriskan, karena setelah diangkat bawang merah akan terus berubah warna (lebih coklat), kalau pas di goreng warna udah coklat maka pas diangkat jadi agak gosong/warna kurang cantik

Berikut adalah cara Membuat Kartu Keluarga:

- 1) Meminta surat pengantar pembuatan kartu keluarga baru di Ketua RT setempat
- 2) Membawa surat pengantar tersebut ke Ketua RW dan meminta stempel RW.
- 3) Membawa surat pengantar tersebut dan persyaratan lainnya ke kantor kelurahan, kemudian mengisi formulir permohonan pembuatan KK baru yang tersedia di kantor kelurahan

- 4) Petugas kelurahan akan mengecek kelengkapan berkas-berkas yang menjadi syarat pembuatan KK baru
- 5) Jika sudah lengkap, Lurah akan menandatangani formulir permohonan pembuatan KK baru tersebut.
- 6) Setelah Lurah menandatangani berkas, kemudian Anda diarahkan untuk ke Kecamatan.

Persyaratan untuk membuat kartu keluarga:

- 1) Pasangan yang Baru Menikah

Berikut syarat yang harus dipenuhi untuk membuat Kartu Keluarga:

- a. Surat pengantar yang didapat dari RT setempat yang sudah distempel oleh RW
- b. Fotocopy dari buku nikah ataupun akta perkawinan
- c. Surat keterangan pindah (khusus untuk anggota keluarga pendatang)

- 2) Penambahan Anggota Keluarga (Kelahiran)

Berikut beberapa syarat yang harus kamu lengkapi untuk menambahkan anggota pada KK:

- a. Surat pengantar dari yang didapat dari RT ataupun RW
- b. Kartu keluarga (KK) yang mau diganti
- c. Surat keterangan dari kelahiran anggota keluarga yang baru yang akan ditambahkan ke dalam kartu keluarga nantinya.

- 3) Penambahan Anggota Keluarga yang Menumpang

Berikut syarat-syarat yang harus disiapkan:

- a. Surat pengantar dari RT ataupun RW di daerah setempat
- b. Kartu keluarga yang lama ataupun kartu keluarga dari keluarga yang akan ditumpang
- c. Surat keterangan pindah datang (jikalau bukan daerah yang sama)
- d. Surat keterangan untuk orang yang datang dari luar negeri (untuk WNI yang datang dari luar negeri)
- e. Passport, izin untuk tinggal tetap, dan surat keterangan dari catatan kepolisian (SKCK) ataupun surat tanda lapor diri (untuk WNA)

- 4) Pengurangan Anggota Keluarga (Kematian)
Beberapa persyaratan tersebut diantaranya, yaitu:
- a. Surat pengantar dari RT atau RW daerah setempat
 - b. Kartu keluarga (KK) yang mau diganti
 - c. Surat keterangan kematian (untuk orang yang meninggal dunia)
 - d. Jika pengurangan terjadi karena adanya anggota keluarga yang pindah, maka surat keterangan kematian diganti dengan surat keterangan pindah keluarga.
- 5) Penggantian Karena Hilang atau Rusak
Beberapa syaratnya ada di bawah ini:
- a. Surat pengantar dari RT atau RW daerah setempat
 - b. Surat keterangan kehilangan barang dari pihak kepolisian setempat
 - c. Kartu keluarga (KK) yang sudah rusak dan mau diganti
 - d. Fotocopy dari dokumen kependudukan (KTP) dari salah satu anggota di keluarga yang tercantum di KK
 - e. Dokumen imigrasi bagi orang yang berasal dari negara lain atau orang asing (WNA)

IV. KESIMPULAN

Bawang goreng merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan yang ada di desa Banguncipto. Bawang goreng sendiri mudah untuk diproduksi dan dapat menyerap cukup banyak tenaga kerja untuk produksinya. Membuat kartu keluarga tidaklah susah. Cukup ikuti cara-cara yang sudah dicantumkan dan siapkan surat pengantar yang diperlukan, maka kartu keluarga akan segera diurus oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada masyarakat Desa Banguncipto serta seluruh pihak yang sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 101, serta rekan-rekan KKN 78 kelompok 101 yang telah berdinamika bersama dalam menjalankan tugas sebagai anggota KKN 78 pada tahun ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mehran, E. Kesumawati, and Sufardi, "Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Aluvial Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk NPK," *J. Floratek*, vol. 11, no. 2, pp. 117–113, 2016.
- [2] Sumatera Tarigan and M. Sembiring, "Perubahan Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Dari Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik Dan Dosis Pupuk KCl," *Agroteknosains*, vol. 01, no. 02, pp. 100–110, 2017, [Online]. Available: <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/AGROTEKNOSAINS/article/download/35/45>.
- [3] Ir K. Ir Arifin Noor Sugiarto *et al.*, "Pedoman Identifikasi Bawang Merah dan Bawang Bombay," 2017. Accessed: Nov. 24, 2020. [Online]. Available: https://karantina.pertanian.go.id/fileman/Uploads/Documents/pus_at_KT_dan_KHN/Pedoman_Identifikasi.pdf.
- [4] Puslitbang Hortikultura, "BUDIDAYA BAWANG MERAH."
- [5] A. Tabuni, "BUDIDAYA TANAMAN BAWANG MERAH," 2017. [Online]. Available: <https://osf.io/ds4z6/download>.
- [6] "11 Manfaat Bawang Merah yang Perlu Diketahui," *Kesehatan, parenting.orami.co.id*, 2020. <https://parenting.orami.co.id/magazine/manfaat-bawang-merah/> (accessed Nov. 20, 2020).
- [7] "Kulon Progo Identifikasi Kawasan Potensial Bawang Merah," *Bisnis.com*, 2017. <https://semarang.bisnis.com/read/20170705/536/767715/kulon-progo-identifikasi-kawasan-potensial-bawang-merah> (accessed Nov. 20, 2020).
- [8] "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Banguncipto Kecamatan Sentolo."
- [9] "Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan," 2006.
- [10] "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomo," pp. 1–64, 2019.
- [11] A. Setiawan, "Cetak Dokumen Kependudukan dari Rumah," *indonesia.go.id*, 2020. <https://indonesia.go.id/layanan/kependudukan/ekonomi/cetak-dokumen-kependudukan-dari-rumah> (accessed Nov. 24, 2020).



Andrea Dewi Sekarningsih
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Akuntansi



Agnes Diah Puspitasari
Fakultas Teknologi Industri
Teknik Industri



Andi Eli Budiman Logo
Fakultas Hukum
Ilmu Hukum



Octavianus Omega Ananta Yuda
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Ilmu Komunikasi



Yohanes Albert Alex Nugraha
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Akuntansi



Juan Heradji Hugo
Fakultas Hukum
Ilmu Hukum



Yonathan Tsuyoshi
Fakultas Teknik
Teknik Sipil



Andrew Wibowo
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Manajemen



Hary Sabirin
Fakultas Teknik
Arsitektur



Puspaningtyas Panglipurjati, SH.,LLM
Dosen Fakultas Hukum